

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dalam pencapaian tujuan pendidikan dibutuhkan suatu manajemen yang baik karena manajemen secara tidak langsung dianggap sebagai tolok ukur dalam usaha pencapaian tujuan. Sebab jika manajemen dilaksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh maka tujuan pendidikan akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan pembahasan yang disajikan dan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

#### 1. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum PAI SMP Islam Hidayatullah Mengalami Berbagai Problematika Sebagai berikut.

##### a. Kegiatan Insidental

Meskipun perencanaan telah dilaksanakan dengan baik namun terkadang masih dijumpai adanya ketidaksesuaian pelaksanaan Kegiatan kegiatan dengan perencanaan yang ditetapkan. Perubahan waktu dan jadwal secara tiba-tiba dapat mempengaruhi efektifitas pelaksanaan program kurikulum PAI di SMP Islam Hidayatullah.

##### b. Penyusunan Anggaran Kurikulum Kurang Tepat

Ketidak sesuaian dalam menyusun anggaran dialami oleh SMP Islam Hidayatullah untuk pelaksanaan program kurikulum PAI. Dana yang keluar cenderung berbeda tidak sesuai dengan pengajuan yang diinginkan dan anggaran yang ditentukan dalam perencanaan. Akibatnya berpengaruh terhadap efektifitas berjalannya program kurikulum PAI.

##### c. Kurang Adanya Keterpaduan Kompetensi Keagamaan Pendidik

Kriteria kompetensi keagamaan merupakan syarat mutlak tenaga yang akan menjadi pendidik maupun tenaga kependidikan di SMP

Islam Hidayatullah. Namun karena latar belakang pendidik tidak semua berasal dari instansi Islam, masih dirasa kurang untuk menyatukan tekad mensukseskan program pendidikan Islam.

d. Latar Belakang Peserta Didik Yang Berbeda

Di SMP Islam Hidayatillah tidak semua peserta didik berasal dari lembaga pendidikan Islam maka tidak semua peserta didik memiliki kompetensi keagamaan yang sama dengan peserta didik yang berasal dari lembaga pendidikan Islam. Adanya ketidak seragaman pengetahuan keagamaan peserta didik menjadi kendala bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

e. Perbedaan Pengetahuan Keagamaan

Perbedaan pemahaman pendidik di SMP Islam Hidayatullah terhadap ajaran Islam, menjadi kendala dalam proses penanaman nilai keagamaan terhadap peserta didik. Pemahaman yang tidak searah menjadikan kebingungan peserta didik dalam memahami pendidikan yang diberikan oleh pendidik.

2. Adapun Solusi Problematika Manajemen Kurikulum PAI di SMP Islam Hidayatullah adalah:

a. Menerapkan Perencanaan Strategis

Para perencana hendaknya mencoba memandang kedepan, menduga-duga kemungkinan, bersedia siap untuk hal tidak terduga, memetakan kegiatan-kegiatan dan mengadakan urutan-urutan yang teratur untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Memperkecil Tingkat Kesalahan Penyusunan Anggaran

Salah satu cara berfikir berkaitan dengan pengelolaan dana di lembaga pendidikan adalah kreatif dan dinamis, selaras dengan kebutuhan perkembangan yang terjadi di masyarakat dan lingkungan.

Maka perlu adanya kemampuan strategi dalam menganalisis yang tepat dan cermat untuk memperkecil tingkat kesalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan.

c. Menyeragamkan Kompetensi Keagamaan Pendidik

Tanggapan terhadap persoalan kinerja melibatkan pengujian terhadap kriteria seleksi untuk menentukan apakah kriteria-kriteria tersebut sungguh-sungguh mencerminkan keberhasilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam, jika tidak maka harus menetapkan standar-standar atau menguji ulang kriteria-kriteria itu sendiri.

Alternatif lainnya yaitu dengan cara sebagai berikut.

- 1) Guru lebih diberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan lanjutan atas biaya pemerintah, masyarakat, atau guru sendiri
- 2) Kerjasama antar instansi pemakai dan penghasil guru lebih ditingkatkan baik dalam rangka pendidikan pra jabatan maupun dalam jabatan
- 3) Program-program penataran yang diikuti oleh para guru ditata kembali sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan mereka dan hasilnya lebih akuntabel
- 4) Wadah-wadah pembinaan mutu guru dalam bentuk PKG dan MGMP lebih ditingkatkan perannya.

d. Mengkaji Kemampuan Awal Peserta Didik

Untuk mengatasi permasalahan ini latar belakang peserta didik perlu dipertimbangkan dalam mempersiapkan materi yang akan disajikan. Pendidik dituntut untuk melakukan kajian sebelum melaksanakan pembelajaran. Perbedaan peserta didik dalam bidang intelektual ini perlu pendidik ketahui dan pahami, terutama dalam hubungannya dengan pengelompokan peserta didik di dalam kelas.

e. Menerapkan Manajemen Konflik

Perlu diadakan musyawarah terbuka antara pendidik PAI yang juga harus didampingi kepala sekolah untuk membahas masalah ini lebih lanjut. Musyawarah yang harus menghasilkan solusi yang disepakati bersama tanpa adanya gap antara pemahaman yang berbeda dan memberikan arah baru, cara pandang terhadap pendidikan Islam yang mampu menjadikan peserta didik memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

**B. Saran**

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi objek kajian penyusunan skripsi ini penulis akan mengemukakan beberapa saran yang dirasa perlu yaitu sebagai berikut.

1. Kepala sekolah sebagai supervisor harus lebih aktif memberdayakan potensi sekolah yang dipimpinnya dan memperhatikan berbagai komponen pendukung pelaksanaan kurikulum PAI sehingga SMP Islam Hidayatullah menjadi lembaga pendidikan yang lebih baik.
2. Hendaknya para pendidik selalu memperhatikan kemampuan awal peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar hal tersebut dilakukan agar pendidik dapat mempersiapkan perencanaan pengajaran yang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
3. Kepada peneliti yang akan datang, untuk dapat meneliti dengan lebih cermat dan sistematis terhadap masalah tersebut yang mungkin suatu saat akan mengalami perubahan. Hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. demikian semoga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

### **C. Penutup**

Demikianlah skripsi yang dapat penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sebuah harapan kesempurnaan. Kekurangan ini tidak lain adalah karena keterbatasan yang ada pada diri penulis serta beberapa faktor lainnya. Oleh karena itu koreksi, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga dapat mengambil pelajaran dari segala apa yang telah penulis dapatkan dalam masa studi ini, serta semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin